

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bebrdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan terkait Pengaruh *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Risiko Pembiayaan pada PT Bank Syariah Mandiri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan pada PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini berarti jika *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan maka akan berpengaruh berlawanan arah secara signifikan terhadap risiko pembiayaan di PT Bank Syariah Mandiri.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan pada PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini berarti jika CAR mengalami penurunan maka risiko Pembiayaan akan memberikan pengaruh berlawanan arah secara signifikan di PT Bank Syariah Mandiri.
3. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap risiko pembiayaan pada PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini berarti jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap risiko pembiayaan di PT Bank Syariah Mandiri.
4. Apabila dilakukan uji bersama-sama pada ketiga variabel bebas yaitu *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Fianncing to Deposit*

berpengaruh secara signifikan terhadap risiko pembiayaan pada PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun rasio *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Fianncing to Deposit* menurun, maka nilai risiko pembiayaan di PT Bank Syariah Mandiri akan berpengaruh secara signifikan.

5. Diantara variabel bebas *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Fianncing to Deposit* yang lebih dominan berpengaruh terhadap risiko pembiayaan pada PT Bank Syariah Mandiri adalah variabel *Return On Assets*.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti membbberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank

Agar risiko pembiayaan tidak naik begitu signifikan, maka bank harus memerhatikan *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Fianncing to Deposit*. Artinya bank harus memerhatikan *Return On Assets* yakni laba yang diperoleh PT Bank Syariah Mandiri, kemudian aspek permodalan yang diperoleh PT Bank Syariah Mandiri dan aspek likuiditas pada PT Bank Syariah Mandiri.

2. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Untuk itu guna mendukung penelitian ini diharapkan agar pihak kampus menambah

referensi lebih banyak lagi baik berupa jurnal maupun buku yang berkaitan dengan teori rasio perbankan syariah sehingga dapat mendukung dilaksanakannya penelitian yang sejenis.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Berkaitan dengan data yang digunakan penelitian saat ini masih terbatas dengan periode data yang sangat singkat, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah periode data untuk diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel yang dapat memengaruhi Risiko Pembiayaan di Bank Umum Syariah seperti variabel makroekonomi salah satunya yakni Inflasi, BI 7 day Repo Rate dan lain sebagainya.